**Atasi Persolan Banjir dan Tata Ruang, Bupati Kudus Ajak Akademisi Bergabung**

Kudus (10/11) - Pembanganun yang dilaksanakan oleh pemerintah kabupaten tidak dapat berjalan dengan baik, apabila tidak menggandeng unsur ahli, akademisi dan profesional. Pemerintah kabupaten Kudus sadar pentingnya hal tersebut guna melaksanakan pembangunan yang berkualitas. Pakar Hidrologi Universitas Diponegoro (Undip) Semarang, Dr. Ir Nelwan, Dipl.H.E., bersama rombongan dihadirkan di Kudus guna memberi masukan dan saran untuk pembangunan Kudus yang lebih baik.

Menurut Dr. Nelwan, Kudus termasuk salah satu kabupaten yang memiliki resiko terkena banjir pada musim penghujan tahun ini. Selain itu, dirinya juga menyoroti tentang masterplan drainase dan tata kota Kudus yang belum baik, "Saya ingatkan bahwa Kudus dalam waktu dekat akan menjumpai masalah banjir. Selain itu, kami juga mengingatkan belum adanya master plan untuk drainase," ungkapnya. Permasalahan normalisasi sungai besar di Kudus juga menjadi sorotannya, "Kami melihat untuk sungai di Kudus belum dinormalisasi," ujarnya.

Pihaknya juga menyampaikan hasil penelitian dari Jurusan Teknik Kimia Undip bahwa kualitas air di Kudus tidak terlalu baik, meski dalam hal kuantitas relatif aman, "Yang mengagetkan saya, menurut penelitian dari Teknik Kimia, Kudus termasuk salah satu kota dengan kualitas air bersih yang kurang baik. Maka, perlu adanya solusi," imbuhnya.

Sementara itu, bupati H.M. Tamzil, mengatakan bahwa apa yang menjadi kajian dan hasil penelitian Dr. Nelwan, juga sangat dipahami oleh pemerintahannya, "Kegusaran saya dengan bapak itu sama, dalam revisi RTRW kemarin, saya juga ingin masterplan drainase dan tata guna air ditambahkan," jelasnya. Selain itu, dirinya menggarisbawahi bahwa kewenangan untuk normalisasi sungai di Kudus, merupakan kewenangan dari pemerintah pusat, "Sungai di Kudus ini kewenangannya milik pemerintah pusat. Kemarin, saya sudah menyurati Menteri PUPR. Saya dengar kabar, Dirjen Air PUPR juga akan datang kesini," imbuhnya.

Tak hanya itu, H.M. Tamzil juga merasa senang jika kaum akademisi, ahli dan profesional ikut serta dalam membantu pemerintah kabupaten dalam hal percepatan pembangunan, "Saya senang jika ada akademisi yang mau membantu kami, masukan dan sarannya sangat penting," ungkapnya. Dirinya juga mengatakan bahwa saat ini harus lebih banyak action daripada perencanaan, "Saya kira perencanaan itu sudah banyak dan bagus, tinggal action plan-nya saja. Saya tidak ingin dianggap pencitraan tapi ini adalah komitmen kami untuk mengatasi permasalahan di Kudus," tutupnya.